UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengaruh Iklim Tekanan Produksi Terhadap Niat Keluar: Peran Mediasi Kelelahan Emosional pada Karyawan Startup Teknologi di Indonesia
Citra Marcella Nazira, Indrayanti, S.Psi., M.Si., Ph.D., Psikolog
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Fenomena *tech winter* mendorong kebijakan efisiensi pada *startup* di Indonesia yang memicu iklim tekanan produksi dan berpotensi memicu kelelahan emosional serta niat keluar karyawan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh iklim tekanan produksi terhadap niat keluar karyawan, serta menguji peran kelelahan emosional sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap karyawan *startup* di Indonesia yang merupakan penyintas dan terdampak kebijakan efisiensi dari perusahaan tempat mereka bekerja dalam kurun waktu satu tahun terakhir. Data yang diperoleh dari 156 responden dianalisis menggunakan pendekatan SEM-PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa iklim tekanan produksi tidak berpengaruh secara langsung terhadap niat keluar karyawan. Namun, temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa kelelahan emosional berperan sebagai mediator dalam hubungan antara iklim tekanan produksi dan niat keluar karyawan. Dengan demikian, kelelahan emosional merupakan mekanisme utama yang menjelaskan pengaruh iklim tekanan produksi terhadap niat keluar karyawan, sehingga *startup* teknologi perlu mengelola tekanan kerja secara seimbang serta memperhatikan kesejahteraan psikologis karyawan untuk mengurangi risiko *turnover* karyawan yang mana menjadi bagian dari strategi retensi karyawan.

Kata kunci: *iklim tekanan produksi, kebijakan efisiensi, kelelahan emosional, niat keluar, startup.*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengaruh Iklim Tekanan Produksi Terhadap Niat Keluar: Peran Mediasi Kelelahan Emosional pada Karyawan Startup Teknologi di Indonesia
Citra Marcella Nazira, Indrayanti, S.Psi., M.Si., Ph.D., Psikolog
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

The tech winter phenomenon has driven efficiency policies within Indonesian startups, fostering a pressure-to-produce climate and potentially triggering emotional exhaustion and turnover intention among employees. Therefore, this study aims to analyze the effect of pressure-to-produce climate on employees' turnover intention, as well as to examine the mediating role of emotional exhaustion. This study employs a quantitative approach using a survey method targeting startup employees in Indonesia who are survivors and have been affected by efficiency policies implemented by their companies within the past year. Data obtained from 156 respondents were analyzed using the Partial Least Squares Structural Equation Modeling (SEM-PLS) approach. The results indicate that pressure-to-produce climate does not have a direct effect on turnover intention. However, the findings reveal that emotional exhaustion acts as a mediator in the relationship between pressure-to-produce climate and turnover intention. Thus, emotional exhaustion serves as the primary mechanism explaining how pressure to produce climate influences employees' turnover intention. Therefore, technology-based startups need to manage work pressure more effectively and prioritize employees' psychological well-being to reduce turnover risk, which is an essential part of employee retention strategies.

Keywords: *efficiency policy, emotional exhaustion, pressure to produce climate, startup, turnover intention.*